

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, data yang pasti, yang merupakan suatu nilai data yang tampak. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini berkaitan dengan data yang berbentuk naratif. Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang mengandung banyak informasi secara mendalam mengenai isu atau masalah yang akan dipecahkan.

Pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif ini dapat dilakukan melalui interview, observasi lapangan dan dokumentasi.¹ Setelah semua data tersebut terkumpul lalu dianalisis secara kualitatif dan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan data tersebut mulai dari menjelaskan, menggambarkan, menguraikan data yang berhubungan dengan upaya pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian ini dilakukan di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliorejo, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat Desa Tasikharjo serta bagaimana dampaknya bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lokasi ini dipilih karena belum ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: penerbit alfabeta, 2017), 292.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan istilah yang menunjuk pada seseorang individu atau kelompok yang dijadikan satuan untuk diteliti. Topik kajian adalah orang, obyek, kelompok atau lembaga yang sifat dan keadaannya dapat diteliti. Peneliti mendatangi orang yang terkait penelitian ini, yakni pemerintah Desa Tasikharjo, tim pengelola wisata Pantai Pasir Putih Wates, dan masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Untuk menentukan dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber Data primer merupakan data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti sendiri. Data primer disebut data asli atau data baru yang diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan pemerintah Desa Tasikharjo, tim pengelola wisata Pantai Pasir Putih Wates, dan masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku serta sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.²

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran kemudian dilakukan hasil pengamatan tersebut dapat di catat untuk dijadikan data.³ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT.Raja grafindo Persada,2020),18.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 45.

observasi non partisipan yaitu kondisi di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam upaya pemanfaatan potensi wisata di Desa Tasikharjo. Peneliti hanya melakukan kegiatan yang berfokus untuk mengamati, mempelajari, dan mencatat fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya pemanfaatan potensi wisata.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab. Tanya jawab ini dilakukan secara bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk menjawab pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara (*interview guide*). Sehingga peneliti mendapat informasi secara langsung dan tidak ada pemalsuan data. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait objek penelitian.

- a. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini diantaranya: wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara langsung sesuai dengan jadwal yang ditentukan namun tidak menggunakan format pertanyaan yang baku sehingga wawancara ini tidak memiliki standar yang formal.
- b. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara langsung sesuai jadwal yang telah dilakukan. dalam wawancara ini seorang pewawancara harus mempersiapkan sejumlah pertanyaan sebelum melakukan sesi wawancara.⁴

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dengan berbagai pihak yang terlibat dalam upaya pemanfaatan potensi wisata di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang. pihak yang dimaksud diantaranya mulai dari pemerintah desa, tim pengelola Wisata Pantai Pasir Putih Wates, serta sebagian masyarakat Desa Tasikharjo. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 46.

Tasikharjo, serta bagaimana dampaknya bagi masyarakat sekitar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, media cetak, laporan resmi, dokumen, tulisan, angka dan gambar. Dokumentasi tersebut dapat digunakan untuk laporan dengan keterangan yang bisa mendukung dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang dimaksud berupa data tentang kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatan potensi wisata di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Triangulasi teknik

yakni menguji kredibilitas data dengan mengecek data dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

yakni menguji kredibilitas data dari sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama.⁶

Apabila dalam pengujian kredibilitas data terdapat hasil data yang berbeda, maka peneliti dapat memastikan dengan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data untuk mengetahui data mana yang dianggap benar.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yakni dengan menyajikan hasil analisis data yang didapat secara sistematis. Data yang dicari berupa data deskriptif sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Langkah-langkah yang dimaksud sebagaimana berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: penerbit alfabeta, 2017), 139.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: penerbit alfabeta, 2017), 134.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih dan memilih data mana yang digunakan dan mana yang tidak. Peneliti memilih dan memilih data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil reduksi akan lebih mempermudah peneliti untuk menganalisis data pada tahap selanjutnya. Dalam merangkum data, penulis dapat mencatat ulang data yang didapat dari lapangan. Setelah mencatat dan menyusun hasil penelitian dengan rapi, peneliti dapat memberikan tanda pada informasi yang telah di pilih untuk memudahkan dalam membedakan hasil yang diperlukan dengan yang tidak. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada upaya pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yakni data *display* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *phie card*, *pictogram* dan sejenisnya. Yang dilakukan dalam penyajian data yakni menyusun data secara sistematis pada tahap reduksi data, kemudian peneliti mengelompokkannya berdasarkan inti permasalahannya. Peneliti menggunakan teks naratif dalam penyajian data. Dengan menggunakan cara seperti itu, dapat mempermudah peneliti dalam memahami dan melakukan langkah selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan tentang upaya pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan.

3. *Penarikan Kesimpulan/Verifikasi*

Menurut Miles dan Huberman pada buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D karya sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *verification data* yakni sebuah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. *Verification data* juga disebut sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan data yang telah dipusatkan, disajikan atau dipaparkan ini dapat menjawab rumusan masalah yang diteliti. Selain itu, juga akan mendapatkan kesimpulan secara umum mengenai upaya

pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan.⁷



⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Penerbit Kbm Indonesia,2021),48.